

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk tokoh adat , masyarakat/petani dan generasi muda

1. Bagaimana sistem agrikultur masyarakat Kampung Adat Kuta?
2. Apa saja tahapan kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat?
3. Apa saja aturan adat, pamali, dan ritual dalam pertanian?
4. Bagaimana hubungan pertanian dengan tanah, air, dan Leuweung Gede?
5. Bagaimana perkembangan sistem pertanian dari dahulu hingga sekarang?
6. Apa saja perubahan alat dan teknologi pertanian?
7. Praktik tradisional apa yang masih dipertahankan?
8. Apa nilai filosofis yang terkandung dalam sistem agrikultur?
9. Bagaimana nilai keselarasan alam, religius, gotong royong, kesederhanaan, dan tanggung jawab antar-generasi diterapkan?
10. Bagaimana masyarakat mempertahankan nilai filosofis dan tradisi pertanian di tengah modernisasi?

B. Pertanyaan untuk kepala desa/ tokoh pemerintah

1. Bagaimana kondisi umum kegiatan pertanian masyarakat Kampung Adat Kuta?
2. Apa saja komoditas pertanian yang menjadi bagian penting kehidupan masyarakat?
3. Bagaimana perkembangan sistem pertanian masyarakat dari masa ke masa?
4. Apakah terdapat perubahan teknologi pertanian dalam beberapa tahun terakhir?
5. Bagaimana hubungan antara pemerintah desa dengan lembaga adat dalam menjaga tradisi pertanian?
6. Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap kegiatan pertanian masyarakat?
7. Bagaimana pemerintah desa mendukung pelestarian nilai dan tradisi masyarakat adat?
8. Apakah modernisasi memberikan pengaruh terhadap kegiatan pertanian dan adat masyarakat?
9. Bagaimana kondisi generasi muda dalam melanjutkan tradisi pertanian?
10. Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar dalam mempertahankan sistem agrikultur dan nilai filosofis masyarakat Kuta?

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk tokoh adat , masyarakat/petani dan generasi muda

No.	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana sistem agrikultur masyarakat Kampung Adat Kuta?	Sistem agrikultur masyarakat Kampung Adat Kuta masih mempertahankan pola pertanian yang beradaptasi dengan kondisi alam. Masyarakat memanfaatkan sistem tadah hujan dan menggunakan pengetahuan titimangsa sebagai pedoman dalam menentukan waktu kegiatan pertanian. Lahan yang dimanfaatkan berupa huma dan sawah, dengan padi sebagai komoditas utama. Meskipun teknologi pertanian modern mulai digunakan, kegiatan pertanian masih dipengaruhi oleh pengetahuan lokal, aturan adat, dan kondisi lingkungan.
2	Apa saja tahapan kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat?	Tahapan pertanian meliputi persiapan lahan, penentuan waktu tanam berdasarkan titimangsa, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Pada tahapan tertentu terdapat kegiatan adat yang menyertai siklus pertanian. Sebelum masa tanam dilaksanakan Guar Bumi, sedangkan menjelang panen dilaksanakan <i>Nyalin</i> atau <i>Nyangkreb</i> . Dengan demikian, kegiatan pertanian mencakup proses teknis sekaligus kegiatan adat.
3	Apa saja aturan adat, pamali, dan ritual dalam pertanian?	Aturan adat dan <i>pamali</i> menjadi pedoman untuk membatasi perilaku masyarakat dalam menjalankan kegiatan pertanian dan memanfaatkan lingkungan. Ketentuan tersebut diwariskan melalui sesepuh adat dan punduh serta dipatuhi sebagai bagian dari amanat leluhur. Ritual yang berkaitan dengan siklus pertanian antara lain Guar Bumi sebelum masa tanam dan <i>Nyalin/Nyangkreb</i> menjelang panen. Ritual tersebut mengandung unsur penghormatan kepada leluhur, rasa syukur, dan keyakinan spiritual masyarakat.

4	Bagaimana hubungan pertanian dengan tanah, air, dan <i>Leuweung Gede</i> ?	Tanah, air, dan <i>Leuweung Gede</i> memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan keberlangsungan pertanian. Tanah menjadi media utama bercocok tanam, sedangkan air diperlukan untuk pertumbuhan tanaman. Keberadaan <i>Leuweung Gede</i> berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan tata air. Karena itu, masyarakat memiliki aturan yang membatasi pemanfaatan kawasan tersebut sebagai bentuk penghormatan terhadap alam sekaligus menjaga sumber daya yang mendukung kehidupan pertanian.
5	Bagaimana perkembangan sistem pertanian dari dahulu hingga sekarang?	Sistem pertanian mengalami perubahan secara bertahap seiring masuknya modernisasi. Pada masa sebelumnya, kegiatan pertanian lebih banyak mengandalkan tenaga manusia, kerbau, dan bahan-bahan alami yang tersedia di lingkungan. Saat ini sebagian masyarakat mulai menggunakan mesin dan sarana produksi modern untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan. Meskipun aspek teknis mengalami perubahan, unsur adat dan pengetahuan lokal masih dipertahankan.
6	Apa saja perubahan alat dan teknologi pertanian?	Perubahan paling terlihat pada alat pengolahan lahan dan pemanenan. Tenaga manusia dan kerbau yang sebelumnya digunakan untuk membajak sawah mulai digantikan oleh traktor. Alat panen tradisional <i>etem</i> juga mulai bergeser dan masyarakat menggunakan arit. Pada sarana produksi, penggunaan bahan alami seperti lebu atau abu pembakaran kayu mulai disertai atau digantikan oleh pupuk kimia dan pestisida karena dianggap lebih praktis dan efektif dalam mendukung kegiatan pertanian.
7	Praktik tradisional apa yang masih dipertahankan?	Praktik yang masih dipertahankan meliputi penggunaan titimangsa, pelaksanaan ritual Guar Bumi dan <i>Nyalin/Nyangkreb</i> , peran punduh dan sesepuh adat, kepatuhan terhadap <i>pamali</i> , penghormatan terhadap leluhur, serta perlindungan terhadap <i>Leuweung Gede</i> . Hal tersebut

		menunjukkan bahwa perubahan teknologi tidak secara otomatis menghilangkan praktik tradisional yang menjadi bagian dari identitas masyarakat.
8	Apa nilai filosofis yang terkandung dalam sistem agrikultur?	Sistem agrikultur masyarakat Kampung Adat Kuta mengandung nilai keselarasan dengan alam, religius dan spiritual, gotong royong, kesederhanaan, serta tanggung jawab antar-generasi. Nilai tersebut tercermin dalam cara masyarakat mengelola lahan, menggunakan sumber daya, menjalankan ritual, bekerja bersama, menaati aturan adat, dan mempertahankan pengetahuan pertanian. sosial dan lingkungan.
9	Bagaimana nilai keselarasan alam, religius, gotong royong, kesederhanaan, dan tanggung jawab antar-generasi diterapkan?	Keselarasan dengan alam diwujudkan melalui penghormatan terhadap tanah, air, hutan, dan pembatasan eksploitasi sumber daya. Nilai religius diterapkan melalui ritual, rasa syukur, dan penghormatan terhadap leluhur. Gotong royong terlihat dalam kegiatan mengolah lahan, menanam, memanen, dan kegiatan adat. Kesederhanaan tercermin dalam pemanfaatan sumber daya sesuai kebutuhan dan penggunaan teknologi secara selektif. Sementara itu, tanggung jawab antar generasi diwujudkan melalui pewarisan pengetahuan, <i>pamali</i> , ritual, aturan adat, dan kepedulian terhadap lingkungan kepada generasi muda.
10	Bagaimana masyarakat mempertahankan nilai filosofis dan tradisi pertanian di tengah modernisasi?	Masyarakat mempertahankan nilai filosofis melalui pewarisan pengetahuan dan tradisi dari generasi ke generasi, keterlibatan masyarakat dalam ritual, kepatuhan terhadap aturan adat, serta peran sesepuh dan punduh. Masyarakat juga tidak menolak seluruh perkembangan teknologi. Penggunaan traktor, arit, pupuk kimia, dan pestisida diterima karena membantu pekerjaan pertanian, tetapi penggunaannya tetap berjalan berdampingan dengan titimangsa, ritual, <i>pamali</i> , amanat leluhur, dan aturan adat.

2. Pertanyaan untuk kepala desa/ tokoh pemerintah

No.	Butiran Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Bagaimana kondisi umum kegiatan pertanian masyarakat Kampung Adat Kuta?	Aktivitas pertanian masih memiliki kedudukan dalam kehidupan masyarakat Kampung Adat Kuta, khususnya sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan pangan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan lingkungan, perubahan musim, serta ketersediaan air. Masyarakat juga masih mengenal pengetahuan tradisional seperti titimangsa untuk membaca waktu yang dianggap sesuai bagi kegiatan pertanian. Di sisi lain, perkembangan zaman menyebabkan sebagian petani mulai memanfaatkan teknologi modern untuk membantu pekerjaan di lahan.
2	Apa saja komoditas pertanian yang menjadi bagian penting kehidupan masyarakat?	Dalam kehidupan agrikultur masyarakat Kuta, padi menjadi tanaman yang memiliki peranan utama karena berkaitan langsung dengan kebutuhan pangan masyarakat. Lahan pertanian juga dapat digunakan untuk berbagai jenis tanaman lain sesuai karakteristik lahan dan kebutuhan keluarga. Meskipun terdapat keragaman tanaman, padi tetap menjadi komoditas yang paling erat kaitannya dengan kehidupan pertanian masyarakat.
3	Bagaimana perkembangan sistem pertanian masyarakat dari masa ke masa?	Perubahan sistem pertanian berlangsung secara bertahap mengikuti perkembangan kebutuhan dan teknologi. Pada masa lalu, pengolahan lahan banyak dilakukan dengan mengandalkan tenaga manusia serta bantuan hewan, terutama kerbau. Saat ini sebagian petani mulai menggunakan mesin untuk mempercepat pekerjaan. Perubahan tersebut berlangsung bersamaan dengan tetap digunakannya pengetahuan lokal dan ketentuan adat dalam kehidupan pertanian masyarakat.
4	Apakah terdapat perubahan teknologi pertanian dalam beberapa tahun terakhir?	Perkembangan teknologi terlihat pada berbagai peralatan dan sarana produksi yang digunakan petani. Pekerjaan membajak sawah yang sebelumnya dilakukan menggunakan tenaga

		manusia dan kerbau kini sebagian telah beralih menggunakan traktor. Perubahan juga terlihat pada kegiatan panen, ketika <i>etem</i> sebagai alat tradisional mulai digantikan oleh arit. Dalam pengelolaan tanaman, bahan alami seperti lebu atau abu hasil pembakaran kayu yang dahulu dimanfaatkan masyarakat mulai berkurang penggunaannya seiring dengan masuknya pupuk kimia dan pestisida. Penggunaan teknologi tersebut umumnya dipilih karena dapat menghemat tenaga dan waktu dalam kegiatan pertanian.
5	Bagaimana hubungan antara pemerintah desa dengan lembaga adat dalam menjaga tradisi pertanian?	Pemerintah desa dan lembaga adat menjalankan fungsi yang berbeda tetapi saling berkaitan dalam kehidupan masyarakat Kuta. Pemerintah desa bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat, sedangkan lembaga adat berperan dalam mempertahankan aturan serta warisan budaya masyarakat. Hubungan antara keduanya diperlukan agar kegiatan pembangunan dan pelayanan masyarakat tetap mempertimbangkan nilai serta karakteristik adat yang berlaku.
6	Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap kegiatan pertanian masyarakat?	Dukungan pemerintah desa diwujudkan melalui berbagai bentuk fasilitasi dan koordinasi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah desa dapat membantu masyarakat memperoleh akses terhadap program atau kegiatan yang berkaitan dengan pertanian dan peningkatan kesejahteraan. Pelaksanaan dukungan tersebut tetap mempertimbangkan keadaan lokal dan kebutuhan masyarakat sehingga tidak bertentangan dengan kehidupan adat yang berlaku.
7	Bagaimana pemerintah desa mendukung pelestarian nilai dan tradisi masyarakat adat?	Pelestarian budaya dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat adat untuk tetap menjalankan kegiatan tradisional dan berbagai aktivitas kebudayaan. Pemerintah desa juga menjalin

		komunikasi dengan tokoh serta lembaga adat dalam mendukung keberlangsungan tradisi. Upaya memperkenalkan kebudayaan Kampung Adat Kuta kepada masyarakat luas turut menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap keberadaan budaya lokal. Dengan demikian, pelestarian tradisi dapat berlangsung melalui kerja sama antara pemerintah desa, lembaga adat, dan masyarakat.
8	Apakah modernisasi memberikan pengaruh terhadap kegiatan pertanian dan adat masyarakat?	Masuknya modernisasi terutama memengaruhi teknik dan sarana yang digunakan dalam kegiatan pertanian. Peralatan seperti traktor serta penggunaan pupuk kimia dan pestisida memberikan kemudahan bagi sebagian masyarakat dalam mengelola lahan. Meskipun demikian, perubahan teknologi tidak secara otomatis menghapus praktik adat. Ritual pertanian, <i>pamali</i> , peran punduh, amanat leluhur, serta penghormatan terhadap alam masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap modernisasi berlangsung secara selektif.
9	Bagaimana kondisi generasi muda dalam melanjutkan tradisi pertanian?	Keterlibatan generasi muda dalam pertanian menghadapi tantangan karena mereka memiliki berbagai pilihan dalam pendidikan maupun pekerjaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan sebagian generasi muda tidak lagi terlibat secara intensif dalam pekerjaan pertanian seperti generasi sebelumnya. Meskipun demikian, proses pewarisan budaya tetap dilakukan melalui keluarga, kegiatan adat, ritual, dan keterlibatan dalam aktivitas masyarakat. Hal yang menjadi perhatian adalah perlunya menumbuhkan pemahaman generasi muda bahwa pertanian dan tradisi adat merupakan bagian dari identitas masyarakat Kuta.
10	Menurut Bapak/Ibu, apa tantangan terbesar dalam mempertahankan sistem	Tantangan utama berasal dari perubahan sosial akibat modernisasi dan perubahan orientasi generasi muda.

	agrikultur dan nilai filosofis masyarakat Kuta?	Perkembangan teknologi serta perubahan gaya hidup dapat memengaruhi cara masyarakat memandang pertanian dan tradisi yang telah diwariskan. Di sisi lain, pengetahuan lokal berpotensi berkurang apabila tidak diteruskan kepada generasi berikutnya. Karena itu, keberlanjutan sistem agrikultur dan nilai filosofis masyarakat memerlukan keterlibatan keluarga, tokoh adat, masyarakat, generasi muda, serta pemerintah desa dalam menjaga proses pewarisan pengetahuan dan tradisi.
--	--	---

Lampiran 3. SK Bimbingan



YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 772192 Fax 771955 Ciamis

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 042/21/SK/AK/D/II/2026

Tentang
PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

Dekan FKIP Universitas Galuh

- Menimbang : a. Bahwa upaya membantu keberhasilan dalam penyelesaian laporan akhir studi mahasiswa (Skripsi), maka diperlukan SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi;
b. Bahwa SK. Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi sebagaimana dijelaskan diatas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor: 114/Dikti/Kep/1998, tentang Penggabungan 5 (lima) Sekolah Tinggi di Lingkungan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis menjadi Universitas Galuh;
5. Surat Edaran Dikti nomor: 2705/D/T/1998, tentang Persyaratan Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta;
6. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh nomor: 59/SK/YPG-Cms/IX/1998 tentang pengukuhan berdirinya Universitas Galuh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Galuh;
7. Akta Notaris Nomor 21 tanggal 29 Maret 2014 tentang Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Galuh;
9. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 141/SK/YPG-Cms/XI/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen Dalam Jabatan Struktural di Lingkungan Universitas Galuh, Masa Jabatan sampai dengan penetapan rektor 2026;
10. Pedoman Akademik Universitas Galuh;
- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Nomor: 032/21/SP/AK/II/2026 Tanggal 23 Februari 2026 perihal Usulan Penerbitan SK Bimbingan Skripsi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Judul skripsi mahasiswa yang beridentitas;
Nama : Sindi Nuraeni
NPM : 2105220053
Prodi : Pendidikan Sejarah
Judul Skripsi : Nilai filosofis agrikultur di kampung adat Kuta kabupaten Ciamis
- Kedua : Mengangkat pembimbing skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut;
Pembimbing I : Sri Pajriah, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing II : Aan Suryana, M.Pd.
- Ketiga : Pembimbing skripsi memperoleh penghargaan atas pelaksanaan tugasnya berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai dengan **31 Januari 2027**, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 24 Februari 2026
Pembina Dekan,

Dr. Aswari Amman, M.Pd.
NID. 0112770457

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

Surat Ijin Penelitian Fakultas



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkp.unigal.ac.id/> Email : fkp.sk@unigal.ac.id

Nomor : 299/21/SKet/KMH/WDI/II/2026 Ciamis, 26 Februari 2026.
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Desa Karangpaningal, Kampung adat Kuta.
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP
Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Sindi Nuracni
NIM : 2105220053
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Tingkat/Semester : VIII

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : Nilai Filosofis Agrikultur di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Py. Wakil Dekan I

Dr. Yoni Wifayanti, M.Hum., M.Pd.
NIK. 01.3112770251

Tembusan
1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip

Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. R.A.A Kusumahsubrata No. 21 Kel. Kertasari Ciamis 46213
Telp. (0265) 771101 e-mail: keshangpolciamis@gmail.com

Nomor : 000.9.2/1022-Bakeshangpol.01
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Ciamis, 3 Juni 2026

Yth. **Kepala Disbudpora Kabupaten Ciamis**
di

TEMPAT

- I. Memperhatikan : Surat dari Pj. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Nomor : 672/21/SP/KMH/WDI/V//2026 Tanggal 21 Mei 2026 Perihal Izin Penelitian.
- II. Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Merjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 08 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN DAN BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :

Nama : **SINDI NURAENI**
NIDN/NIM/NIK : **2105220053**
Pekerjaan : **Mahasiswa/i**
Alamat : **Universitas Galuh
Jln. R.E Martadinata No 150 Ciamis**
Maksud : **Melaksanakan Penelitian**
Lokasi : **Disbudpora Kabupaten Ciamis**
Judul : *** NILAI FILOSOFIS AGRIKULTUR DI KAMPUNG ADAT KUTA
KABUPATEN CIAMIS ***
Lamarnya : **3 Juni 2026 s.d 3 September 2026**
Penanggung Jawab : **Dr. Yeni Wijayanti, M.Hum., M.Pd**

KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan;
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan;
3. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi;
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis;
5. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Ciamis
Pada tanggal 3 Juni 2026
**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK KABUPATEN CIAMIS**



Dr. R. YADI TISYADI, SE., M.Si
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19680410 200112 1 003

Tembusan :

- Yth. : 1. Bupati Ciamis;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat;
3. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Ciamis;
4. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Ciamis;
5. Pj. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh;
6. Yang bersangkutan.

Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kebudayaan Kepemudaan Dan Olahraga



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Jl. R.A.A.Kusumahsubrata No.9 Tlp. (0265)772276, Fax, (0265) 772276
Ciamis Kode Pos 46213

Ciamis, 03 Juni 2026

Nomor : 400.6/1407/Disbudpora.1/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Galuh Ciamis
Di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ciamis nomor: 000.9.2/1022-Bakesbangpol.01, Tanggal 03 Juni 2026, perihal rekomendasi untuk melaksanakan Penelitian mahasiswa/i dari Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Galuh Ciamis atas nama:

Nama : **SINDI NURAENI**
NIM : 2105220053
Alamat : Universitas Galuh Ciamis
Jln. R.E. Martadinata No 150 Ciamis
Maksud : Melaksanakan Penelitian
Lokasi : Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Ciamis
Waktu : 03 Juni s.d 03 September 2026
Judul Penelitian : **"NILAI FILOSOFIS AGRIKULTUR DI KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS"**
Penanggung jawab : Dr. YENI WIJAYANTI M.Hum, M.Pd

Dengan ini kami beritahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan yang bersangkutan untuk mengadakan Penelitian dimaksud dengan catatan:

1. Tidak bersifat paksaan tetapi bersifat sukarela;
2. Dapat menjaga ketertiban pada waktu pelaksanaan penelitian
3. Agar berkoordinasi dengan pihak dan Instansi terkait;
4. Apabila terjadi tindakan dan atau perbuatan yang bertentangan dengan hukum sepenuhnya menjadi tanggung jawab yang bersangkutan;
5. Agar menyampaikan laporan secara tertulis kepada kami setelah selesai Penelitian.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN CIAMIS**



Dr. Drs. DIAN BUDIYANA, M.Si
NIP. 19671213 199301 1 001

Lampiran 5. Dokumentasi

Foto-Foto Narasumber

**Gambar 1. Firman Khabibi
Sie. Perencanaan & Pengembangan (Litbing)**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 14 April 2026

**Gambar 2. Ngudiarto
Kepala Desa karangpaningal**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 14 April 2026

**Gambar 3. Eman Hermansyah
Disbudpora Ciamis**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 3 Juni 2026

**Gambar 4. Maman Sarno
Kuncen Kampung Kuta**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 Juli 2026

**Gambar 5. Aki Warja/Sanmarno
Sesepuh Adat Kampung Kuta**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

**Gambar 6. Ade Koko Komara
Pemuda Adat Kuta & Masyarakat**



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 Juli 2026

Foto-Foto Alat Ritual Punduh

Gambar 7.
Sesajen daun



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 8.
Nyamu



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 9.
Etem



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Foto-Foto Seputar Kampung Kuta

Gambar 10.
Pintu Masuk Kampung Adat Kuta



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 11.
Rumah adat



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 12.
Pendopo Adat



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 13.
Masjid Kampung Kuta



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 08 juli 2026

Gambar 14.
Lapangan Kampung Adat



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 15.
Persawahan Kampung Kuta



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 8 juli 2026

Gambar 16.
Foto Bersama Salah Satu Pemilik UMKM Gula Aren



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 14 April 2026

Gambar 17.
Peneliti di Area Kampung Kuta



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 14 April 2026

Lampiran 6. Biografi Penulis



Sindi Nuraeni lahir di Ciamis tanggal 31 Mei 2003. Latar Belakang Pendidikan, Penulis menempuh pendidikan di Tk Assalam (2008-2010), SD Negeri 2 Tanjungjaya (2010/2016), MTS Negeri 13 Ciamis (2016/2019), SMK Negeri 1 Rajadesa (2019/2022). Penulis melanjutkan studinya di program studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh (2022-2026).

Semasa sekolah dasar penulis senang mengikuti kegiatan perlombaan membuat dan berhasil menjadi juara harapan empat. Selain itu penulis juga pada jenjang sekolah menengah atas aktif dalam organisasi seperti OSIS dan berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka dan juga PKS (Petugas Keamanan Sekolah). Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HMPS). Penulis kemudian dipercaya menjabat sebagai Divisi Internal Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah untuk masa jabatan 2022/2023. Selain aktif dalam kegiatan organisasi kampus, penulis juga mengikuti berbagai kegiatan akademik di luar jam perkuliahan biasanya, salah satunya International Public Lecture pada tahun 2024 yang merupakan program kuliah umum berskala internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Galuh. Melalui kegiatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas dalam bidang pendidikan dan sejarah. Kemudian penulis juga pernah mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bersama dosen pendidikan sejarah di Masyarakat Desa Karya Pandai Besi, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis dan mendapatkan HKI tentang Poster Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Karya Pandai Besi Dalam Mengembangkan Wisata Edukasi Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Menciptakan Lapangan Pekerjaan. Dengan semangat, ketekunan, serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan mengembangkan diri, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Nilai Filosofis Agrikultur di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis" Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu sejarah, khususnya dalam kajian sejarah dan budaya lokal, serta menjadi salah satu upaya pelestarian warisan budaya daerah Kabupaten Ciamis.